

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman., Saridan A., dan Lanniari I. 2009. Potensi Dan Riap Diameter Jenis *Aquilaria Malaccensis* Lamk Di Hutan Alam Produksi Labanan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Balai Besar Penelitian Dipterokarpa
- Adinugroho, W,C. dan Sidiyasa, K. 2006. Model pendugaan biomassa pohon mahoni (*Swietenia Macrophylla* King) di atas permukaan tanah. *Hutan Koservasi Alam*.3(1), 103–117
- Alam, Syamsu. 2007. Nilai Manfaat dan Pola Konversi Hutan Kemiri Rakyat Di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Arief, O. E. 2002. Pohon-pohon pelindung jalan. PPAK LPH Bogor. Bogor.
- Ariyantoro, H. 2006. Budidaya tanaman kehutanan. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta
- Hendrastuti Bernike, 2016. Nilai Harapan Lahan Pada Petak *Integrated Forest Farming System* Di Bagian Hutan Ngliron Kph Randublatung. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Krisnawati, Haruni dan Wahjono, Djoko. 2004. Riap Diameter Tegakan Hutan Alam Rawa Bekas Tebangan Di Provinsi Jambi. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam (Journal of Forest and Nature Conservation Research)* 2 (2004): 156-166. Jambi.
- Mindawati, N. dan Megawati. 2014. Manual budidaya mahoni (*Swietenia macrophylla* king). PT Citra Adidaya Bakti. Bogor
- Onrizal dan Nurdin Sulistiyono. 2012. Metode Penilaian Tegakan Hutan Tanaman Industri. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Pambudi, Andika. 2008. Analisis Nilai Ekonomi Lahan (Land Rent) Pada Lahan Pertanian Dan Permukiman Di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor
- Rachmawati, H., & Irianto, D. 2012. Informasi Singkat Benih *Gmelina arborea*

Roxb. Indonesia Forest seed Project (IFSP).

- Ramdan, H. 2004. Evaluasi pertumbuhan tanaman mahoni daun besar (*Swietenia macrophylla* King) pada beberapa jenis tanah studi kasus di KPH Banten. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Riyanto, Slamet. 2011. Prakiraan Kelayakan Finansial Pembangunan Tegakan Jati Plus Perhutani (JPP) di Kesatuan Pemangkuan Hutan Randublatung. Jurnal Ilmu Kehutanan Volume VI Nomor 2
- Regency, Papua). Balai Penelitian Kehutanan Manokwari. Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 7 No. 2 Juni 2010, Hal. 139 – 154
- Sarjono, Agus dkk. 2017. Produksi Kayu Bulat Dan Nilai Harapan Lahan Jabon *Anthocephalus Cadamba* Di PT Intraca Hutani Lestari. Fakultas Kehutanan. Universitas Mulawarman
- Samsi, A, S. 2000. Analisis keragaman genetik pada tanaman mahoni daun besar (*Swietenia macrophylla* King) di kebun benih parung panjang. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Supratman dan Alam S. 2009. Manajemen Hutan. Laboratorium Kebijakan dan Kewirausahaan Kehutanan Fakultas Kehutanan - Universitas Hasanuddin
- Suhono, B. 2010. Ensiklopedia biologi dunia tumbuhan. PT Lentera Abadi. Jakarta. Sukajadi. 1992. Sekelumit tentang Tanaman Gmelina. Yogyakarta: Duta Rimba
- Soerianegara, I. & Lemmens, R.H.M.J., 1994. Timber trees : Major Commercial Timbers. Plant resources of South – East Asia No. 5 (1) PROSEA Foundation, Bogor. Indonesia.
- Trison S Hero., 2011. Hutan Rakyat Di Indonesia, Tinjauan Aspek Sosial, Kebijakan, Jurnal Kehutanan Masyarakat Vol.3 No.1 Hal. 79-92, Forum Komunikasi Kehutanan Masyarakat, Indonesia.
- Yeni I dan Maulana SI. 2010. Prospek Pengembangan Hutan Rakyat Di Kabupaten Jayawijaya, Papua (Private Forest Development Prospect In Jayapura).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Responden

KUISISIONER RESPONDEN

I. IDENTITAS PENGELOLAH

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Tingkat Pendidikan :
4. Jumlah Tanggungan Keluarga :
5. Luas Lahan Garapan :
6. Jarak dari Rumah ke Lahan :
7. Jenis Pekerjaan :

II. PERTANYAAN PETANI

1. Ilmu/pengetahuan yang bapak gunakan di dalam mengelola lahan garapan diperoleh dari mana? Pengalaman sendiri atau pernah mengikuti pelatihan dan sejenisnya/dll.
2. Apa yang dikelola oleh bapak di dalam lahan garapan?
3. Bagaimana cara bapak melakukan pengelolaan tersebut?
4. Berapa produk/jenis atau komoditas yang dihasilkan di lahan garapan bapak?
5. Berapa biaya yang bapak keluarkan selama proses pengelolaan?
6. Berapa biaya yang bapak dapatkan setiap tahun dari rerumputan atau pemburuan ?
7. Apakah ada biaya pemeliharaan yang bapak keluarkan? Jika ada berapa biaya yang bapak keluarkan?
8. Berapa harga jual yang bapak berikan terhadap produk yang dihasilkan?
9. Apakah ada biaya tahunan yang bapak keluarkan selama mengelola lahan?Jika ada berapa yang bapak keluarkan? (seperti Pajak, Administrasi, dll)

Lampiran 2. Identitas responden

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Pendidikan	Luas lahan (Ha)
1.	Sakka	50	Petani	SD	0.70
2.	Baco	49	Petani	SMP	0.90
3.	Hj. Patiroid	63	Petani	SD	0.60
4.	Aco	43	Petani	Tidak Sekolah	0.40
5.	M.Tahir	42	Petani	SD	0.50
6.	Tasmin	53	Petani	Tidak Sekolah	0.45
7.	Hasanuddin	61	Petani	Tidak Sekolah	0.50
8.	Latif Belongeng	54	Petani	SMP	0.35
9.	Yunus	37	Petani	SMA	0.45
10.	A.Baharuddin	41	Petani	Tidak Sekolah	0.60

Lampiran 3. Tingkat pendidikan responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah(orang)	Presentasi
Tidak Sekolah	4	40%
SD	3	30%
SMP	2	20%
SMA/SMK	1	10%
Jumlah	10	100%

Lampiran 4. Umur responden

Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
<30	-	-
30-40	1	10%
41-50	5	50%
51-60	2	20%
>60	2	20%
Jumlah	10	100%

Lampiran 5. Biaya pajak lahan petani

No.	Responden	Luas lahan (Ha)	Total pajak (Rp/tahun)
1.	Responden 1	0.70	17.000
2.	Responden 2	0.90	20.000
3.	Responden 3	0.60	15.000
4.	Responden 4	0.40	10.000
5.	Responden 5	0.50	15.000
6.	Responden 6	0.45	10.000
7.	Responden 7	0.50	10.000
8.	Responden 8	0.35	10.000
9.	Responden 9	0.45	10.000
10.	Responden 10	0.60	15.000

Lampiran 6. Biaya Peralatan dan Bibit

No.	Luas Lahan (Ha)	Linggis		Cangkul		Parang		Biaya bibit	Total biaya
		Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)		
1	0.70	1	30.000	1	25.000	1	40.000	255.000	350.000
2	0.90	1	30.000	1	25.000	1	30.000	315.000	400.000
3	0.60	1	40.000	1	25.000	1	30.000	105.000	200.000
4	0.40	1	30.000	1	25.000	-	-	95.000	150.000
5	0.50	1	30.000	1	25.000	-	-	145.000	200.000
6	0.45	1	30.000	1	25.000	-	-	95.000	150.000
7	0.50	1	30.000	1	25.000	-	-	95.000	150.000
8	0.35	1	30.000	1	25.000	-	-	95.000	150.000
9	0.45	1	30.000	1	25.000	-	-	95.000	150.000
10	0.60	1	30.000	1	25.000	1	30.000	115.000	200.000

Lampiran 7. Biaya Pupuk Pemeliharaan

No.	Luas Lahan (Ha)	Urea		Za		Total biaya
		Sak	Harga (Rp)	Sak	Harga (Rp)	
1	0.70	2	115.000	2	85.000	400.000
2	0.90	2	115.000	2	85.000	400.000
3	0.60	1	115.000	1	85.000	200.000
4	0.40	1	115.000	1	85.000	200.000
5	0.50	1	115.000	1	85.000	200.000
6	0.45	1	115.000	1	85.000	200.000
7	0.50	1	115.000	1	85.000	200.000
8	0.35	1	115.000	1	85.000	200.000
9	0.45	1	115.000	1	85.000	200.000
10	0.60	1	115.000	1	85.000	200.000

Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Penanaman dan Pemeliharaan

No.	Luas Lahan (Ha)	Persiapan lahan		Penanaman		Pemeliharaan		Total biaya
		Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)	
1	0.70	2	-	2	-	2	100.000	100.000
2	0.90	2	-	2	-	4	200.000	200.000
3	0.60	1	-	1	-	2	100.000	100.000
4	0.40	1	-	1	-	1	-	-
5	0.50	1	-	1	-	2	100.000	100.000
6	0.45	1	-	1	-	1	40.000	40.000
7	0.50	1	-	1	-	1	-	-
8	0.35	1	-	1	-	1	-	-
9	0.45	1	-	1	-	1	-	-
10	0.60	1	-	1	-	2	100.000	100.000

Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja dan Pengangkutan Akhir Daur

No. Responden	Mahoni (m³)	Jati putih (m³)	Tenaga Kerja/(m³)	Pengangkutan /(m³)	Total Biaya Tenaga Kerja Akhir Daur	Total Biaya Pengangkutan Akhir Daur
1	7	13	250.000	100.000	5.000.000	2.000.000
2	10	15	250.000	100.000	6.250.000	2.500.000
3	6	8	250.000	100.000	3.500.000	1.400.000
4	3	4	250.000	100.000	1.750.000	700.000
5	6	7	250.000	100.000	3.250.000	1.300.000
6	3	10	250.000	100.000	3.250.000	1.300.000
7	5	6	250.000	100.000	2.750.000	1.100.000
8	2	7	250.000	100.000	2.250.000	900.000
9	2	10	250.000	100.000	3.000.000	1.200.000
10	5	7	250.000	100.000	3.000.000	1.200.000

Lampiran 8. Dokumentasi Hasil Penelitian



Gambar 1. Wawancara Responden



Gambar 2. Wawancara Responden